

**STUDI DESKRIPTIF, MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PGSD'4A DALAM
MENGIKUTI MATA KULIAH MANAJEMEN PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI
YOGYAKARTA**

Mahatir Muhammad¹, Azamul Fadhly Noor Muhammad²
^{1,2} Universitas PGRI Yogyakarta ²Universitas PGRI Yogyakarta
1mahatirmuhammadbung@icloud.com azamul@upy.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the results of the analysis of Descriptive Study of PGSD'4A Students' Learning Motivation in Following Educational Management Courses at PGRI Yogyakarta University. The results of the analysis show a lack of enthusiasm and motivation of students in participating in educational management learning activities. This is because some students consider the material studied to be theoretical and less interesting, resulting in low participation in learning. In addition, differences in learning interests, learning methods used by lecturers and the learning environment can also affect student motivation in attending lectures. Student learning motivation needs attention because it has an influence on student involvement during the learning process, therefore researchers are interested in conducting this research using a qualitative approach with descriptive methods, the subjects of this study include PGSD'4A students and data collection techniques are carried out by means of observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis is carried out using the interactive model of miles & Huberman.

Keywords: motivation, study, management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil dari analisis Studi Deskriptif Motivasi belajar Mahasiswa PGSD'4A Dalam Mengikuti Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta dari hasil analisis tersebut menunjukkan kurangnya antusias dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar manajemen Pendidikan hal tersebut dikarenakan Sebagian mahasiswa menganggap materi yang dipelajari bersifat teoritis dan kurang menarik sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi dalam pembelajaran Selain itu, perbedaan minat belajar, metode pembelajaran yang digunakan dosen serta lingkungan belajar juga dapat memengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, Motivasi belajar mahasiswa perlu mendapat perhatian karena memiliki pengaruh terhadap keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, subjek penelitian ini meliputi mahasiswa PGSD'4A dan Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif miles& Huberman.

Kata Kunci: motivasi, belajar, manajemen

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dosen dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar menjadi faktor penting yang dapat mendorong mahasiswa untuk aktif, tekun, dan memiliki semangat dalam mengikuti proses perkuliahan. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula peluang tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai calon pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Salah satu mata kuliah yang berperan penting dalam membentuk kompetensi tersebut adalah mata kuliah Manajemen Pendidikan. Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pengelolaan pendidikan, administrasi sekolah, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi dalam

lingkungan pendidikan. Pemahaman terhadap manajemen pendidikan sangat penting bagi mahasiswa PGSD'4a karena nantinya mereka akan terlibat langsung dalam pengelolaan proses pembelajaran di sekolah.

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan mahasiswa yang kurang antusias dalam mengikuti mata kuliah Manajemen Pendidikan. Sebagian mahasiswa menganggap materi yang dipelajari bersifat teoritis dan kurang menarik sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, perbedaan minat belajar, metode pembelajaran yang digunakan dosen, serta lingkungan belajar juga dapat memengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya manajemen pendidikan dalam dunia kerja sebagai calon guru.

Motivasi belajar mahasiswa perlu mendapat perhatian karena memiliki pengaruh terhadap keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi

cenderung lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berusaha memahami materi perkuliahan. Sebaliknya, mahasiswa dengan motivasi rendah cenderung pasif dan kurang memiliki dorongan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa PGSD'4A dalam mengikuti mata kuliah Manajemen Pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Deskriptif Motivasi Mahasiswa PGSD'4A dalam Mengikuti Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Di Universitas PGRI Yogyakarta.”** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat motivasi mahasiswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam proses pembelajaran mata kuliah Manajemen Pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa PGSD'4A Teknik pengumpulan data

dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, analisis data dilakukan dengan model interaktif miles & Huberman (1994) yang meliputi reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan. Lokasi penelitian dilakukan di kelas PGSD'4A unit 2 Universitas PGRI Yogyakarta.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap mahasiswa PGSD 4A Universitas PGRI Yogyakarta yang mengikuti mata kuliah Manajemen Pendidikan, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi tersebut terlihat dari kehadiran yang konsisten dalam perkuliahan, partisipasi aktif dalam diskusi, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen. Mahasiswa menyatakan bahwa mata kuliah Manajemen Pendidikan memberikan wawasan yang penting mengenai pengelolaan lembaga pendidikan dan tugas-tugas administrasi yang akan mereka hadapi sebagai calon guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan

ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi keinginan untuk memperoleh pengetahuan baru, meningkatkan kompetensi profesional, dan mempersiapkan diri menjadi guru yang berkualitas. Sementara itu, faktor ekstrinsik berasal dari metode pembelajaran yang digunakan dosen, dukungan teman sebaya, serta tuntutan akademik yang mendorong mahasiswa untuk belajar secara lebih serius. Selain itu, mahasiswa mengungkapkan bahwa pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus membuat mereka lebih tertarik mengikuti perkuliahan. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengemukakan pendapat, bertukar pengalaman, dan menghubungkan teori dengan praktik yang terjadi di lingkungan sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa PGSD 4A dalam mengikuti mata kuliah Manajemen Pendidikan tergolong tinggi. Hal ini ditandai dengan adanya dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk memahami materi yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan sebagai bekal dalam menjalankan profesi guru. Motivasi

intrinsik menjadi faktor yang dominan karena mahasiswa menyadari pentingnya penguasaan kompetensi manajerial dalam dunia pendidikan. Selain motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik juga berperan dalam meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Peran dosen dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan komunikatif mampu mendorong mahasiswa untuk lebih aktif selama proses perkuliahan. Strategi pembelajaran yang melibatkan diskusi, presentasi, dan kerja kelompok memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga mahasiswa merasa lebih termotivasi untuk mengikuti perkuliahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relevansi materi Manajemen Pendidikan dengan profesi guru menjadi salah satu faktor utama yang meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa memahami bahwa pengetahuan tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan akan sangat berguna ketika mereka terjun ke dunia kerja. Oleh karena itu, semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap manfaat mata kuliah tersebut,

semakin tinggi pula motivasi mereka untuk belajar. Secara keseluruhan, motivasi belajar mahasiswa PGSD 4A dalam mengikuti mata kuliah Manajemen Pendidikan dipengaruhi oleh kombinasi faktor intrinsik dan ekstrinsik. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada strategi pembelajaran yang digunakan dosen serta kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya mata kuliah tersebut bagi pengembangan kompetensi profesional mereka sebagai calon guru sekolah dasar.



Sumber dokumentasi pribadi dikelas
PGSD'4A UNIVERSITAS PGRI
YOGYAKARTA



Sumber dokumentasi pribadi dikelas
PGSD'4A UNIVERSITAS PGRI
YOGYAKARTA

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa PGSD 4A Universitas PGRI Yogyakarta dalam mengikuti mata kuliah Manajemen Pendidikan tergolong baik. Motivasi tersebut tercermin dari keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, keterlibatan dalam diskusi, serta kesungguhan dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan. Mahasiswa memandang mata kuliah Manajemen Pendidikan sebagai mata kuliah yang penting karena memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan profesi mereka sebagai calon guru sekolah dasar.

Motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi keinginan untuk menambah pengetahuan, meningkatkan kompetensi profesional, dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Sementara itu, faktor ekstrinsik meliputi metode pembelajaran yang diterapkan dosen, suasana kelas yang kondusif, serta dukungan dari teman sebaya. Dengan demikian, motivasi belajar mahasiswa PGSD 4A dalam mengikuti mata kuliah Manajemen Pendidikan didukung oleh kesadaran akan pentingnya materi perkuliahan dan lingkungan pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar.

Jurnal Prosding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains. Vol. 5, No. 1

Putri, Weni Tria Anugrah. dkk. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemahaman Konseptual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Sederhana Siswa SDN Pagerwojo Sidoarjo. Vol. 1, No. 1. Jurnal Review Pendidikan Dasar. Universitas Negeri Surabaya.

Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: rajagrafindo Persada. Sholihah, Amilatus. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar dan

Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Suharni.2021 UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 6 No. 1

Widayat Prihartanta.2015. TEORI-TEORI MOTIVASI *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83

Azainil. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN di Kecamatan Samarinda Utara.